

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945(UU RI 36 Tentang Kesehatan, 2009). Di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya peran dari pemerintah. Untuk itu, pada tahun 2004 dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 40 Tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) bahwa setiap orang berhak atas jaminan sosial untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar hidup yang layak dan meningkatkan martabatnya menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sejahtera, adil, dan makmur. Dalam implementasi Sistem Jaminan Sosial Nasional, Pemerintah membentuk dua Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. BPJS Kesehatan akan menyelenggarakan program jaminan kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan akan menyelenggarakan program jaminan atas kecelakaan kerja, kematian, pensiun dan hari tua (Janis, 2014).

Mulai per 1 Januari 2014 sudah diwajibkannya kepesertaan Program JKN. Pada kepesertaan Program JKN terdapat dua kategori jenis peserta yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran dan peserta bukan Penerima Bantuan Iuran. Menurut Perpres Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Jaminan Kesehatan bahwa Peserta Penerima Bantuan Iuran meliputi orang yang tergolong fakir miskin dan orang tidak mampu dengan iuran yang akan ditanggung pemerintah. Sedangkan Peserta Bukan Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) adalah Pekerja Bukan Penerima Upah, Pekerja Penerima Upah dan Bukan Pekerja (Perpres 12, 2013). Untuk itu, sudah semestinya seluruh masyarakat Indonesia wajib menjadi peserta Program JKN dan wajib membayar iuran bagi peserta Non-PBI. Meskipun pada kepesertaan Program JKN dikategorikan dalam dua jenis peserta, setiap peserta mendapatkan penjaminan manfaat yang sama rata dan tidak ada yang dibedakan.

Pada jurnal (Fadly & Vianny, 2019) menyatakan bahwa sebuah penelitian pada pekerja informal di Ethiopia Barat, Negash menemukan bahwa umur, jenis

kelamin dan pendidikan kepala rumah tangga berhubungan dengan penggunaan asuransi kesehatan. Kemudian sebuah studi yang dilakukan oleh Wang dkk di China pada masyarakat berusia 45 tahun keatas menemukan tingkat pendidikan, daerah tempat tinggal, jenis pekerjaan dan tingkat pendapatan juga berhubungan dengan pemanfaatan asuransi. Namun besarnya cakupan kepesertaan JKN di Riau tidak sejalan dengan pemanfaatannya. Berdasarkan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2018, peneliti Fadly dan Vianny mendapatkan data penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan terganggu dengan keluhan tersebut sebanyak 12,98 persen pada tahun 2018. Dari jumlah tersebut yang berobat jalan biaya mandiri sebesar 38,39 persen dan yang menggunakan jaminan kesehatan untuk berobat jalan sebesar 37,64 persen. Jadi, cakupan kepesertaan JKN di Riau lebih banyak yang berobat dengan biaya mandiri dari pada menggunakan jaminan kesehatan. Padahal morbiditas atau angka kesakitan sangat penting dibandingkan dengan angka kematian. Apabila angka kesakitan meningkat akan berdampak kepada peluang angka kematian yang juga akan meningkat.

Berdasarkan pada observasi awal melalui pengumpulan data dan wawancara dengan 7 orang di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri mengatakan bahwa 7 orang tersebut jarang memanfaatkan kartu JKN untuk pengobatan ke puskesmas. Mereka lebih memilih untuk berobat ke dokter praktek yang tidak bekerja sama dengan BPJS dan membayar pengobatan secara mandiri. Kemudian berdasarkan dari data yang peneliti ambil di fasilitas kesehatan Puskesmas Badas, data kunjungan seluruh pasien JKN 3 bulan terakhir yaitu 3.130 pasien. Data kunjungan pasien JKN untuk wilayah Kelurahan Krecek yaitu bulan Januari 283 pasien, bulan Februari 222 pasien dan bulan Maret 182 pasien. Dengan hal tersebut disimpulkan data kunjungan pasien JKN untuk wilayah Kelurahan Krecek di fasilitas kesehatan Puskesmas Badas selama 3 bulan terakhir mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan variabel tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan yang akan dituangkan dalam judul "Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN Di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri".

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasar uraian latar belakang di atas, berikut bentuk rumusan masalah penelitian ini adalah ”Bagaimana Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasar rumusan masalah diatas, berikut tujuan pada penelitian ini

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN Di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri berdasarkan aspek tingkat pendidikan
2. Untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN Di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri berdasarkan aspek tingkat pengetahuan.
3. Untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN Di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri berdasarkan aspek pekerjaan.
4. Untuk mengetahui Gambaran Pemanfaatan JKN Oleh Peserta JKN Di Dusun Pulorejo Kelurahan Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri berdasarkan aspek tingkat pendapatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1.4.1 Bagi BPJS Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan sosialisasi mengenai Program Jaminan Kesehatan Nasional.

### **1.4.2 Bagi Prodi D3 Asuransi Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan tambahan kajian dan pengembangan ilmu di bidang Asuransi Kesehatan.

### **1.4.3 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan menjadi media pengembangan wawasan serta pembelajaran dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang selama ini didapatkan diperkuliahan.